

ARTIKEL ILMIAH

KEMAMPUAN PREDIKSI ARUS KAS DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS MASA DEPAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata-1 pada Program Studi Akuntansi
dan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

HIDAYATUL AZMI
1224065



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN
ROKAN HULU
2016**

Surat Pernyataan Sumber Tulisan Artikel Ilmiah

Saya yang menandatangani Surat Pernyataan ini:

Nama : Hidayatul Azmi
NIM : 1224065

- 1) Menyatakan bahwa Artikel Ilmiah yang saya tuliskan benar bersumber dari kegiatan penelitian/perencanaan yang telah dilakukan sendiri oleh penulis bukan oleh pihak lain.
- 2) Naskah ini belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dalam bentuk prosiding maupun jurnal sebelumnya.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan pihak manapun juga untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pasir Pengaraian, 24 Juni 2016

Yang Membuat Pernyataan



Hidayatul Azmi
NIM. 1224065

Pembimbing



Arma Yuliza, SE, M.Si

Menyetujui,
Ketua Program Studi Akuntansi



Sh. Yunawati, M. Acc

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

**KEMAMPUAN PREDIKSI ARUS KAS DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS MASA
DEPAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Karya ilmiah ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan
studi sarjana (S-1) di Universitas Pasir Pengaraian

Ditetapkan dan disahkan di Pasir Pengaraian
Tanggal 24 Juni 2016

Oleh:

HIDAYATUL AZMI

1224065

Pembimbing I



Arma Yuliza, SE, M.Si

Pembimbing II



Sri Yunawati, M. Acc

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi



Sri Yunawati, M. Acc

KEMAMPUAN PREDIKSI ARUS KAS DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS MASA DEPAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA

Hidayatu Azmi¹⁾, Arma Yuliza²⁾, Sri Yunawati²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian

²⁾Staf Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian

e-mail : Hidayatulazmi89@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kemampuan prediksi arus kas dalam memprediksi arus kas masa depan, data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan Food and Beverage selama periode tahun 2011 sampai 2014. Penelitian ini digolongkan dalam penelitian deskriptif, data yang digunakan yaitu data sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui objek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan statistik Analisis Regresi Sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara uji parsial Arus Kas memiliki kemampuan prediksi untuk memprediksi Arus Kas masa depan untuk tahun 2011-2012 dan 2013-2015, untuk tahun 2013-2014 arus kas tidak memiliki kemampuan prediksi yang baik.

Kata kunci: Arus kas Aktivitas Operasi.

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the predictive ability of cash flows in predicting future cash flows, the data used are the financial statements of companies Food and Beverage during the period 2011 to 2014. This research is classified in descriptive research, the data used is secondary data with engineering data collection through research object. Data analysis techniques used in this research is by simple statistical regression analysis. The results of this study indicate that the partial test predictions of Cash Flows have the ability to predict the future of Cash Flows for the years 2011-2012 and 2013-2015, for the years 2013-2014 cash flow does not have good predictive ability.

Keywords: Cash Flow Operating Activities.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan suatu perusahaan dapat dilihat dari perkembangan kondisi keuangan perusahaan, yaitu dari laporan pertanggungjawaban perusahaan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang disajikan dalam bentuk kuantitatif, dimana informasi yang disajikan dapat membantu para pemakainya untuk mengambil suatu keputusan yang sangat berpengaruh untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Laporan arus kas (cash flow) menceritakan tentang lalu lintas arus kas masuk dan kas keluar, dan menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan kas perusahaan. Kas merupakan komponen utama laporan arus kas, yang merupakan elemen akiva

yang paling lancar sangat dibutuhkan dalam aktivitas perusahaan. Laporan arus kas mempunyai peranan yang sangat penting bagi perusahaan, karna menyajikan laporan dari aktivitas kas perusahaan baik kas masuk dan kas keluar, Apabila arus kas masuk lebih kecil dari arus kas keluar tentu kondisi ini akan membawa perusahaan dalam kondisi defisit kas. Jika arus kas masuk lebih besar dari kas keluar maka kondisi tersebut akan membawa perusahaan dalam keadaan surplus kas, dan perusahaan akan bisa melakukan aktivitas perusahaan secara baik. Laporan arus kas bermanfaat bagi pihak internal maupun pihak eksternal. Bagi pihak internal perusahaan dengan menganalisis laporan arus kas, manajemen dapat mengetahui apakah keputusan yang telah diambil sesuai dengan yang diharapkan dalam hal memperoleh serta menggunakan kas tersebut dalam suatu periode. Sedangkan bagi pihak eksternal dengan melihat laporan arus kas

dapat membantu dalam menilai berbagai aspek posisi keuangan perusahaan. Menurut K.R.Subramayam (2011) Laporan arus kas dapat dikategori menjadi beberapa aktivitas, yaitu dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi merupakan aktivitas perusahaan yang terkait dengan laba. Selain pendapatan dan beban yang disajikan dalam laporan laba rugi, aktivitas operasi juga meliputi arus kas masuk dan keluar bersih yang berasal dari aktivitas operasi terkait, seperti pemberian kredit kepada pelanggan. Arus kas operasi menjadi perhatian penting, karena perusahaan harus menghasilkan arus kas positif dari aktivitas operasi. Jika perusahaan memiliki arus kas negatif dari aktivitas operasi maka akan tidak dapat meningkatkan kas dari sumber lain dalam jangka waktu yang tidak terbatas, karena arus kas dari aktivitas operasi merupakan kunci likuiditas.

Prediksi arus kas operasi masa depan sangat penting dilakukan karena berguna bagi berbagai pihak, baik internal maupun pihak eksternal perusahaan. Prediksi arus kas operasi masa depan diperlukan untuk mengevaluasi aktivitas operasi perusahaan sekarang dan yang akan datang, seperti menghasilkan arus kas yang cukup melunasi pinjaman, memelihara operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

Pada saat ini kita lihat perusahaan yang bergerak di bidang food and beverage mengalami peningkatan salah satu adalah di bidang produksi, dengan jumlah produksi yang sangat besar maupun berbagai merek yang diluncurkan. Perusahaan di bidang makanan dan minuman ini sudah mengeluarkan produk mereka, seperti kita lihat di sekitar kita dan selalu mengalami peningkatan yang sangat besar.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang kemampuan arus kas dalam memprediksi arus kas masa depan, penting untuk dilakukan.

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan arus kas dari aktivitas operasi memprediksi arus kas dari aktivitas operasi dimasa depan pada perusahaan di bidang food and beverage ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

(a) Ingin menganalisis Kemampuan prediksi arus kas aktivitas operasi dalam memprediksi arus kas aktivas operasi dimasa depan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi para pemakai laporan keuangan

Hasil penelitian ini semoga dapat digunakan oleh investor maupun kreditor untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Penulis

Bagi penulis sendiri semoga bisa menambah ilmu pengetahuan dibidang ekonomi , akuntasi terutama tentang arus kas dalam memprediksi arus kas dimasa depan.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan dalam ilmu akuntansi terutama tentang kemampuan prediksi arus kas dalam memprediksi arus kas dimasa depan.

2. Metode Penelitian

2.1 Objek penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah perusahaan bergerak di bidang *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.2 Populasi dan Sampel

Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 15 buah perusahaan. Kriteria sampel dalam penelitian ini perusahaan yang melaporkan laporan keuangan (arus kas) tahun 2011 sampai 2016, jadi jumlah perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya adalah 10 buah. Jadi sampel dalam penelitian berjumlah 10 buah.

2.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian diskriptif. Penelitian diskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk melukiskan atau menggambarkan suatu fenomena atau karakteristik data yang tengah berlangsung pada saat penelitian ini dilakukan.

2.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa arsip laporan keuangan (laporan arus kas) perusahaan dalam menunjang penelitian. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari perusahaan *Food and Beverage* yaitu dengan mendownload laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dengan alasan mempermudah memperoleh data yang diperlukan untuk menunjang dan melengkapi data-data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dipakai adalah berupa laporan keuangan perusahaan.

2.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis Regresi sederhana dengan persamaan:

$$y = a + bx$$

y = arus kas dari aktivitas operasi
priode setelah tahun amatan

a = konstanta

b = koefisien

x = arus kas aktivitas operasi
tahun amatan

a. Pengujian Hipotesis dengan uji t
digunakan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikan 5%, jika t hitung lebih tinggi dibandingkan t tabel, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Hal ini menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen, dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \text{Koefisien Regresi Sederhana}$$

Untuk menentukan nilai t tabel ditentukan tingkat signifikan 5% dengan drajat kebebasan $df = n-(k+1)$ dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel bebas.

HASIL PENELIAN

3.1 Gambaran Umum Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan yang bergerak di bidang Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan Arus Kas dari aktivitas operasi perusahaan. jumlah

perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada 15 buah, dan kriteria perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang telah melaporkan Laporan Keuangannya tahun 2011 s/d 2014. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 buah. Variabel Independen dalam penelitian adalah Arus Kas tahun amatan, dan Variabel Dependen adalah Arus Kas setelah tahun amatan.

3.2 Uji Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi Sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu Variabel Independen (bebas) terhadap Variabel Dependen (terikat). Yaitu dengan persamaan:

$$Y = a + bx$$

y = arus kas dari aktivitas operasi
priode setelah tahun amatan

a = konstanta

b = koefisien

x = arus kas aktivitas operasi tahun amatan

Model Summary menampilkan nilai R merupakan simbol Koefisien Korelasi yang digunakan untuk melihat hubungan antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen, dan juga dapat melihat seberapa bagus model regresinya dari nilai R squar.

Tabel 3.1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
arus kas 2011-2012	,989 ^a	,978	,975	25984577,9095
Arus kas 2012-2013	,585 ^a	,340	,257	92076567,4527
Arus Kas 2013-2014	,821 ^a	,674	,633	80624329,0131

Sumber: SPSS

Coeficients digunakan untuk menentukan model persamaan regresi, nilai t hitung dan melihat signifikan antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen.

Tabel 4.1
Coefficients^a

Model	Unstandar dized		Standar dized Coeffici ents	T	Si g.
	B	Std. Error			
(Constant)	-	9829688,464		-1,70	,128
Arus Kas 2011-2012	16709412,588	,082	,989	0	,0
	1,532			18,671	00
(Constant)	45616480,006	33111127,387		,1,378	,206
Arus Kas 2012-2013	,381	,188	,583	2,029	,077
(Constant)	-	32110877,886		-1,244	,249
Arus Kas 2013-2014	39954593,820	,252	,821	4,063	,004
	1,022				

Sumber: SPSS

Berdasarkan olah data di atas, maka dapat dibentuk persamaan analisis regresi sederhana sebagai berikut:

Tahun 2012

$$Y = -16709412,588 + 1,532x$$

Tahun 2013

$$Y = 45616480,006 + ,381x$$

Tahun 2014

$$Y = -39954593,820 + 1,022x$$

Analisis Korelasi (Uji R)

Dari tabel 3.1 model summary periode 2011-2012 dapat kita simpulkan hubungan (R) sebesar 0,989 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,987 artinya bahwa pengaruh arus kas operasi tahun 2011 terhadap arus kas 2012 berpengaruh sebesar 98,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pada tahun 2012-2013 hubungan (R) sebesar 0,583 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,340 artinya bahwa pengaruh arus kas operasi tahun 2012 terhadap arus kas operasi 2013 sebesar 34,0% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Pada tahun

2013-2014 hubungan (R) sebesar 0,821 dan koefisien determinasi 0,674 artinya bahwa pengaruh arus kas operasi tahun 2013 terhadap 2014 sebesar 67,4% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji Secara Parsial (Uji T)

Untuk mengetahui dan membuktikan apakah pengaruh yang signifikan dari arus kas operasi tahun amatan terhadap arus kas masa depan, maka dilakukan pengujian hipotesis secara parsial. Statistik uji yang digunakan pada pengujian parsial adalah uji t dengan tingkat signifikan 5%. Dalam uji t secara parsial untuk tahun 2011 s/d 2012 dimana nilai t_{hitung} sebesar 18,671 dan nilai t_{tabel} nya sebesar 2,228 dengan nilai signifikan 0,00. Artinya t_{hitung} 18,671 > t_{tabel} 2,228 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara arus kas operasi 2011 s/d 2012. Dan untuk tahun 2012 s/d 2013 dimana nilai t_{hitung} sebesar 2,029 dan nilai t_{tabel} 2,228 artinya t_{hitung} 2,029 < t_{tabel} 2,228 menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak maka tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara arus kas operasi 2012 terhadap arus kas 2013.

Untuk tahun 2013-2014 nilai t_{hitung} sebesar 4,063 > t_{tabel} 2,228 dan nilai signifikan 0,04 < 0,05 maka terdapat pengaruh dari arus kas operasi tahun 2013 untuk tahun 2014.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara signifikan arus kas operasi 2011 berpengaruh sebesar 97,8% terhadap arus kas operasi 2012 dan untuk perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} nya 18,671 > 2,228 dengan nilai signifikan 0,00 < 0,05 artinya bahwa arus kas operasi tahun 2011 berpengaruh terhadap arus kas 2012. dan Secara signifikan arus kas operasi 2013 berpengaruh sebesar 67,4% dan dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} 4,063 > 2,228 dengan nilai signifikan 0,04 < 0,05 artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara arus kas tahun 2013 terhadap arus kas 2014. Dari penjelasan ini dapat menjawab tentang kemampuan prediksi arus

- dalam memprediksi arus kas masa depan sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Titin Kostian Ramon tahun 2006.
2. Secara signifikan arus kas operasi tahun 2012 berpengaruh sebesar 34,0% terhadap arus kas operasi 2013 dan untuk perbandingan t_{hitng} dan t_{abel} $2,029 < 2,228$ dengan nilai signifikan $0,77 > 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara arus kas operasi tahun 2012 terhadap arus kas operasi tahun 2013.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian di atas, maka saran untuk penelitian selanjut tentang kemampuan arus kas dalam memprediksi arus kas masa depan:

1. Untuk penelitian selanjutnya agar memperbesar jumlah sampel, dan juga agar mengambil periode waktu yang lebih panjang.
2. Dan juga untuk penelitian selanjutnya juga menggunakan laporan arus kas triwulan sebagai dasar analisis data.

DAFTAR PUSTAKA

Farid dan Siswanto, 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara

Hery, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara

Marhamah, 2014. *Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan*

Rahmad Febrianto, 2006. *Kemampuan Prediksi Earning dan Arus Kas dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan*

Subramayam, K. R John J, Wild, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Buku Dua. Edisi Sepuluh, penerbit Salemba Empat

Stice/Stice/Skousen, 2009. *Akuntansi Keuangan*. Edisi Lima (refisi) penerbit Salemba Empat

Soemarso S. R. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Buku satu. Edisi lima. Jakarta:Salemba Empat p

Tina Hermawati, 2006. *Kemampuan Arus Kas Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan*